

## ABSTRAK

Ginseng Jawa (*Talinum paniculatum*) mengandung ginsenoside untuk melindungi kerusakan hepar akibat parasetamol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak akar ginseng jawa terhadap kadar GGT tikus jantan galur wistar yang diinduksi parasetamol dosis 250 mg/KgBB.

Penelitian eksperimental dilakukan selama 17 hari dengan rancangan *post test only control group design* ini menggunakan tikus jantan galur wistar dibagi 4 kelompok secara random. K1 sebagai kontrol negatif diberi pakan dan minum, K2 K3 dan K4 sebagai kelompok perlakuan dengan dosis masing-masing 250, 500 dan 750 mg/KgBB dihari ke 8-14. Parasetamol diberikan secara oral dosis 250 mg/KgBB dihari ke-15 pada tiap kelompok K1-K4. Pengambilan darah lewat *vena ophthalmica* dihari ke 17. Data dianalisis menggunakan uji *one way anova* dan *post hoc LSD*.

Hasil rerata kadar GGT yaitu K1  $1.5960 \pm 0.95180$  U/L, K2  $0.3080 \pm 1.02116$  U/L, K3  $0.0260 \pm 0.32393$ , K4  $1.1200 \pm 0.76184$  U/L. Uji *one way anova*  $p=0.027$  ( $p<0.05$ ). Uji *post hoc LSD* terdapat perbedaan yang bermakna antar kelompok K1-K2, K1-K3, K3-K4 ( $p<0.05$ ), akan tetapi pada kelompok K1-K4, K2-K3, K2-K4 tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna ( $p>0.05$ ).

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrak akar ginseng jawa berpengaruh terhadap kadar GGT tikus jantan galur wistar yang diinduksi parasetamol dosis 250 mg/KgBB.

Kata kunci : ekstrak akar ginseng jawa (*Talinum paniculatum*), parasetamol, GGT